

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan yang semakin meningkat pesat dibanyak negara dalam segala bidang banyak sekali membawa dampak. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dampak positif juga akan membawa dampak negatif yang tidak dikehendaki. Misalnya dalam industri tidak jarang pekerja selalu berhubungan dengan resiko keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dikarenakan setiap tempat dimana aktivitas dilakukan tidak ada satu tempat pun tempat kerja yang bebas dari ancaman bahaya. Bahaya tersebut dapat berisiko menimbulkan kecelakaan dan sakit akibat kerja. (Purwanto, 2009)

Risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja tersebut disebabkan karena adanya sumber - sumber bahaya akibat dari aktivitas kerja di tempat kerja. Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang sangat penting dalam proses produksi, sehingga perlu diupayakan agar derajat kesehatan tenaga kerja selalu dalam keadaan optimal. (Diploma, Hiperkes, Keselamatan, Kedokteran, & Sebelas, 2010).

Menurut ILO (Internasional Labour Organization) setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. (ILO, 2013). Sedangkan berdasarkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan kerja di Indonesia cenderung terus meningkat. Sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan kerja tercatat sepanjang 2017.

Pekerja tidak akan celaka dengan sendirinya melainkan adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhinya, seperti: kondisi kerja yang tidak aman, bekerja pada lingkungan kerja yang tidak nyaman, panas, bekerja tanpa petunjuk kerja atau Standar Operasional Prosedur (SOP), bekerja tanpa Alat Pelindung Diri (APD) dan sebagainya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, bahwa Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Alat pelindung diri merupakan salah satu cara untuk mencegah kecelakaan dan secara teknis APD tidaklah sempurna dapat melindungi tubuh akan tetapi mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan yang terjadi.

Pada umumnya perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerjanya. Namun, pada kenyataannya APD tidak selalu dikenakan pada saat bekerja, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD. Pekerja tidak memakai APD karena berbagai hal, misalnya para pekerja tidak nyaman menggunakan APD serta belum paham dengan risiko pekerjaan yang ada, juga di dalam beberapa kasus hanya bersifat kronik sehingga ada anggapan bahwa penggunaan APD tidak diperlukan. (Rinawati, Widowati, & Rosanti, 2016).

Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada pekerja diantaranya sikap, pengetahuan pekerja mengenai APD, penyediaan fasilitas alat pelindung diri oleh perusahaan, pemberian kebijakan/peraturan dan pengawasan penggunaan APD di tempat kerja serta faktor pleatihan K3.

CV. Anugrah Jaya merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berada di Desa Mojopurno, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dan bergerak di bidang industri mainan anak. CV. Anugrah Jaya telah beroperasi sejak tahun 2000 dan banyak menghasilkan mainan untuk anak-anak. Produk yang dihasilkan adalah mainan elektrik, mainan mobil, kereta mini, kereta wisata, komedi putar, kincir angin, mainan pasar malam dan lain-lain.

Dalam proses produksinya tentu tidak lepas dari potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Seperti terkena percikan api dari proses pengelasan yang dapat mengakibatkan luka bakar pada kulit, sinar las apabila mengenai mata dapat menyebabkan mata seperti berpasir, pandangan kabur, mata berair, mata seperti terbakar dan sakit kepala. Cidera karena tertimpa dan

tersandung besi, tangan terluka karena tergores bahan material ataupun terluka akibat kontak dengan mesin, serta tersengat listrik. Salah satu cara agar terhindar dari potensi kecelakaan kerja adalah dengan pemakaian alat pelindung diri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak CV. Anugrah Jaya, pihak dari perusahaan sendiri telah menyarankan kepada para pekerja untuk memakai helm pengaman dan sepatu pelindung pada saat bekerja. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap pada saat bekerja. Para pekerja umumnya menggunakan kacamata las, memakai topi serta menggunakan baju dan celana panjang pada saat bekerja. Namun seharusnya alat pelindung diri yang dipakai meliputi kacamata las, alat pelindung wajah untuk proses pengelasan, masker, helm pelindung, baju dan celana panjang, pelindung dada (apron), sarung tangan dan sepatu. Padahal Penggunaan alat pelindung diri secara lengkap merupakan salah satu cara atau upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan pekerja itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019”**

## **B. Identifikasi dan batasan masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Dalam proses produksi di CV. Anugrah Jaya memiliki potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Seperti terkena percikan api dari proses pengelasan, kaki tertimpa benda berat, maupun tangan terluka karena tergores bahan material, serta penggunaan mesin yang bersumber dari listrik. Pihak dari perusahaan sendiri telah menyarankan kepada para pekerja untuk memakai helm pengaman serta sepatu pelindung pada saat bekerja. Akan tetapi dalam

pelaksanaannya, masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap pada saat bekerja. Para pekerja umumnya telah menggunakan kacamata las, memakai topi serta menggunakan baju dan celana panjang pada saat bekerja. Namun seharusnya alat pelindung diri yang dipakai meliputi kacamata las, alat pelindung wajah untuk proses pengelasan, masker, helm pelindung, baju dan celana panjang, pelindung dada (apron), sarung tangan dan sepatu. Hal ini dapat dipengaruhi oleh karena beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi pengetahuan, sikap. Faktor eksternal yang meliputi pengawasan, peraturan/kebijakan penggunaan APD serta faktor ketersediaan fasilitas APD

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengetahuan, sikap, dan ketersediaan alat pelindung diri terhadap penggunaan alat pelindung diri di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun tahun 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan “Bagaimana Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Menilai pengetahuan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri Pada Pekerja di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019
- b. Menilai sikap pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri Pada Pekerja di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019
- c. Menilai Ketersediaan, jenis dan kondisi Alat Pelindung Diri terhadap penggunaan alat pelindung diri Pada Pekerja di CV. Anugrah Jaya Kabupaten Madiun Tahun 2019

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi pihak perusahaan

Memberikan informasi dan referensi bagi management perusahaan sehingga bisa menjadi pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam penggunaan APD.

### 2. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan seta wawasan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri.

### 3. Bagi pekerja

Dapat memberikan informasi bagi karyawan mengenai pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).